



# ANWAR RENY

**VISI, MISI & PROGRAM**



**Dr. H. ANWAR HAFID, M.Si | dr. RENY A. LAMADJIDO, Sp.PK., M.Kes**  
**Calon Gubernur & Calon Wakil Gubernur Sulawesi Tengah 2025-2029**

**“Impian kami adalah semua anak miskin bisa sekolah tanpa dibebankan biaya apapun,**



**... semua anak miskin dan berprestasi bisa kuliah,**



**... semua pasien miskin mendapatkan pelayanan yang terbaik di rumah sakit.”**



**... semua kebutuhan pokok dapat dibeli dengan harga terjangkau”**



**“Mimpi kami semua petani bisa tersenyum karena harga jual produk mereka bagus,**



**... semua infrastruktur jalan dan jembatan dapat memudahkan akses antar wilayah,**



**... semua buruh bisa tidur tenang karena semua jaminan sosialnya telah terlindungi,**



**... semua PNS dan P3K mendapat tambahan penghasilan yang layak”**



# KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Salam Sejahtera untuk kita sekalian

Saudara-saudaraku sekalian, sampesuvu sarara..

Tantangan Gubernur Sulawesi Tengah kedepan akan semakin kompleks ditengaheuforia Hilirisasi Industri yang merupakan Strategi Pemerintah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sudah seharusnya mengantisipasi fenomena tersebut jika tidak ingin tenggelam dalam euforia yang berlebihan.

Saat ini Sulawesi Tengah dibawah kepemimpinan Gubernur Rusdy Mastura dan Wakil Gubernur Ma'mun Amir mencapai Pertumbuhan ekonomi diatas rata-rata Nasional yaitu sebesar 11,91% dengan kontribusi sektor pertambangan yang cukup tinggi dari Kabupaten Morowali dan Morowali Utara. Potensi tersebut sudah seharusnya dikelola dengan baik dan wajib dibarengi dengan Fondasi Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni.

Sulawesi Tengah sebagai salah satu daerah dengan cadangan Nikel terbesar di Indonesia tidak harus selalu bergantung pada sektor pertambangan tetapi harus mampu memaksimalkan potensi sektor lainnya seperti Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Kelautan, Peternakan, Pariwisata dan lainnya sehingga menjadi solusi alternatif pengembangan ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggandeng sektor Pertambangan untuk terlibat secara massif dalam peningkatan potensi sektor lainnya. Olehnya itu, kami Calon Gubernur Dr. Anwar Hafid, M.Si dan Wakil Gubernur dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kes menyampaikan Visi-Misi 2025-2029 berdasarkan Potensi dan Sumber Daya Alam yang dimiliki Sulawesi Tengah dengan fondasi utama adalah Pembangunan Berkelanjutan dan Peningkatan Kualitas SDM.

“Berani Wujudkan Sulawesi Tengah Maju dan Berkelanjutan”

Dr. H. Anwar Hafid, M.Si  
Calon Gubernur

dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kes  
Calon Wakil Gubernur

# MASALAH STRATEGIS 2025-2029

Tantangan Gubernur Sulawesi Tengah kedepan akan semakin kompleks ditengah euforia Hilirisasi Industri yang merupakan Strategi Pemerintah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sudah seharusnya mengantisipasi fenomena tersebut jika tidak mau tenggelam dalam euforia yang berlebihan.

Sulawesi tengah sebagai salah satu daerah dengan cadangan Nikel terbesar di Indonesia harus mencari alternatif lain dalam rangka pengembangan ekonomi. Potensi sektor Pertanian sudah seharusnya lebih dikembangkan dengan catatan wajib dibarengi dengan Fondasi Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, agar mampu mengolah potensi sektor lainnya selain pertambangan. Olehnya itu, kami Calon Gubernur Dr. Anwar Hafid, M.Si dan Wakil Gubernur dr. Reny Lamadjido, Sp.PK.,M.Kes dalam menyusun Visi-Misi berdasarkan tantangan dan permasalahan Sulawesi Tengah 2025-2029.

Berikut kami sampaikan beberapa masalah strategis Sulawesi Tengah antar lain sebagai berikut :

## MASALAH STRATEGIS 2025-2045

- 1** KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA BELUM BERDAYA SAING
- 2** RENDAHNYA DAYA SAING SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN, KELAUTAN, PERIKANAN DAN PARIWISATA
- 3** TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERKUALITAS BELUM TERWUJUD
- 4** KONDUSIFITAS DAERAH DAN STABILITAS EKONOMI MAKRO PERLU DIJAGA DAN DITINGKATKAN
- 5** POTENSI BENCANA DAERAH YANG CUKUP TINGGI DAN ANCAMAN DEGRADASI LINGKUNGAN HIDUP
- 6** DISPARITAS PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH MASIH TINGGI
- 7** DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA DASAR BELUM MEMADAI
- 8** INOVASI PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN DALAM MENDUKUNG KESINAMBUNGAN PEMBANGUNAN MASIH TERBATAS

# FONDASI SULTENG MAJU

Masalah strategis diatas telah coba diselesaikan oleh Gubernur Rusdy Mastura dan Wakil Gubernur Ma'mun Amir, tetapi masa jabatan yanghanya efektif 3 (tiga) tahun sejak Tahun 2021 menyebabkan beberapa masalah strategis masih perlu untuk diselesaikan. Berikut kami sampaikan beberapa capaian pembangunan di era kepemimpinan Gubernur Rusdy Mastura dan Wakil Gubernur Ma'mun Amir antara lain :

No	Indikator Capaian (Target Nasional)	Capaian Era Gubernur Rusdy Mastura dan Wakil Gubernur Ma'mun Amir 2021-2024
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi (9,90-10,90%)	11,91% Kategori Sangat Tinggi Melampaui Target Nasional
2	Tingkat Pengangguran Terbuka (2,84-3,50%)	2,95% Kategori Tinggi Melampaui Target Nasional
3	Indeks Pembangunan Manusia (74,39)	71,66 Kategori Baik, Hampir mencapai Target Nasional
4	Indeks Gini (0,303-0,304)	0,304, Kategori Baik Melampaui Target Nasional
5	Tingkat Kemiskinan (9,36%)	12,41 %, Masih perlu mendapat intervensi karena belum mencapai Target Nasional
6	Indeks Daya Saing Daerah (3,44)	3,25 Menguat mendekati Target Nasional
7	Indeks Desa Membangun	Pada Tahun 2023 tidak ada lagi Desa dengan Kategori Sangat Tertinggal, jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebanyak 26 Desa
8	Prevalensi Balita Stunting (18%)	Pada tahun 2023, presentase Kasus Stunting berkurang menjadi 27,2%. Menurun 1,5% jika dibandingkan Tahun 2021 sebesar 29,7%

Atas capaian pembangunan yang ditorehkan oleh Gubernur Rusdy Mastura seperti diuraikan diatas, maka secara tidak langsung berdampak pada kebahagiaan masyarakat Sulawesi Tengah yang mana pada Tahun 2022 Sulawesi Tengah berada pada Peringkat 9 Provinsi Paling Bahagia se- Indonesia dengan Nilai Indeks Kebahagiaan sebesar 74,46.

# #BERANI

BERSAMA ANWAR RENI

## CEPAT DAN LEBIH BAIK

### Visi

**Berani Mewujudkan  
Sulawesi Tengah sebagai Wilayah Pertanian dan Industri  
yang Maju dan Berkelanjutan 2025-2029**

**4**

**Misi  
Berani**

**14**

**Program  
Prioritas**

**8**

**Program  
Cepat**

**Fondasi Sulawesi Tengah Maju yang telah dibangun  
oleh para Pemimpin terdahulu**

Visi Calon Gubernur Dr. Anwar Hafid, M.Si dan Wakil Gubernur dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kes 2025-2029 dirumuskan atas dasar fondasi yang telah dibangun oleh pemimpin terdahulu dengan kata kunci Cepat dan Lebih Baik yang dijabarkan ke dalam 4 (empat) Misi Berani, 14 (empat belas) Program Prioritas dan 8 (delapan) Program Cepat.

# Visi Gubernur dan Wakil Gubernur

Sulawesi Tengah telah dibangun dengan fondasi yang kuat oleh para Pemimpinterdahulu seperti dimulai dari Alm. Bpk. Galib Lasahido, Alm. Bpk. Abd. Aziz Lamadjido, Bapak Bandjela Paliudju, Alm. Bpk. Aminudin Ponulele, Bpk. Longki Djanggola dan Bpk. Rusdy Mastura. Atas dasar cita-cita mulia untuk membawa Sulawesi Tengah menuju pada Kemakmuran dan Kesejahteraan, maka Visi Calon Gubernur Dr. Anwar Hafid, M.Si dan Wakil Gubernur dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kesadalah :

## **“Berani Mewujudkan Sulawesi Tengah sebagai Wilayah Pertanian dan Industri yang Maju dan Berkelanjutan 2025-2029”**

Berani	“MEMILIKI TEKAD YANG KUAT UNTUK BERSAMA ANWAR-RENY MEWUJUDKAN MASYARAKAT SULAWESI TENGAH YANG SEJAHTERA”
Sulawesi Tengah	“DAERAH DENGAN LUAS WILAYAH 61.841,29 km <sup>2</sup> YANG MEMILIKI POTENSI UNGGULAN DAN SUMBER DAYA ALAM YANG MELIMPAH”
Pertanian	“SULAWESI TENGAH SEBAGAI DAERAH DENGAN POTENSI PERTANIAN KHUSUSNYA TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA UNTUK MEWUJUDKAN SWASEMBADA PANGAN”
Industri	“SULAWESI TENGAH SEBAGAI DAERAH HILIRISASI INDUSTRI YANG BERBASIS SUMBER DAYA ALAM”
Maju	“MEWUJUDKAN SULAWESI TENGAH YANG MAJU DENGAN STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS SDM YANG SEHAT DAN CERDAS, MENINGKATKAN PAD, MENYEDIAKAN LAPANGAN KERJA, MERINGANKAN BEBAN MASYARAKAT DAN MEMPERBAIKI TATA KELOLA LAYANAN PUBLIK”
Berkelanjutan	“MEMBANGUN SULAWESI TENGAH DENGAN DASAR YANG TELAH DIBANGUN OLEH PARA PEMIMPIN TERDAHULU DENGAN MENERAPKAN PRINSIP SUISTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG’s)”

# Misi Gubernur dan Wakil Gubernur

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur akan dicapai dengan 4 (empat) Misi Berani yang diwujudkan dalam kepemimpinan 2025-2029 yaitu sebagai berikut :

<b>01</b>	<b>MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEHAT, CERDAS DAN SEJAHTERA MELALUI PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR DAN PENYEDIAAN LAPANGAN KERJA</b>
<b>02</b>	<b>MEWUJUDKAN MASYARAKAT BAHAGIA DAN PRODUKTIF MELALUI PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS POTENSI UNGGULAN DAERAH DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERKEADILAN</b>
<b>03</b>	<b>MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERBASIS LINGKUNGAN DAN TATA RUANG YANG BERKELANJUTAN BERORIENTASI PADA KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH DAN ANTAR SEKTOR</b>
<b>04</b>	<b>MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN BERSIH, INOVATIF, KOLABORATIF SERTA KEAMANAN DAERAH YANG TANGGUH BERLANDASKAN NILAI RELIGIUS DAN KEARIFAN LOKAL</b>

Misi diatas akan dituntaskan selama 5 (lima) Tahun kepemimpinan Gubernur Dr.Anwar Hafid, M.Si dan Wakil Gubernur dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kes dengan Model Kepemimpinan Transformasional yang berlandaskan Nilai Religius dan Kearifan Lokal.

# Nawacita Berani 2025-2029

Calon Gubernur Dr. Anwar Hafid, M.Si dan Wakil Gubernur dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kes mempunyai 9 cita-cita besar (Nawacita Berani) untuk membawa Sulawesi Tengah Nambaso (Besar) dari semua sektor pembangunan yaitu sebagai berikut :

01	<b>Berani Cerdas</b> , dengan Program Unggulan Nambaso (Anak Miskin Bisa Sekolah) yang akan meringankan Beban Orang Tua Dengan Menanggung Semua Perlengkapan Sekolah Anak-Anak Miskin, serta menjamin Pendidikan Tuntas Diseluruh Jenjang Pendidikan SD-SMA/SMK.
02	<b>Berani Sehat</b> , dengan Program Unggulan Naseha Kami (Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin) yang akan menjamin pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin hanya dengan menggunakan KTP.
03	<b>Berani Lancar</b> , Menjamin konektivitas antar daerah dengan Perbaikan dan Pembangunan Infrastruktur Publik termasuk 1.000 Km Jalan Desa
04	<b>Berani Menyala</b> , Kami Akan Menjamin Seluruh Pelosok Daerah Di Sulawesi Tengah Mempunyai Jaringan Listrik.
05	<b>Berani Berdering</b> , Semua Daerah Di Sulawesi Tengah Akan Kami Jamin Untuk Dapat Mengakses Jaringan Telekomunikasi.
06	<b>Berani Murah</b> , Menjamin Semua Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Dapat Terjangkau.
07	<b>Berani Berkah</b> , Akan Kami Bangun Masyarakat Dengan Nilai-Nilai Religius Dan Budaya.
08	<b>Berani Panen Raya</b> , Kami Akan Menjamin Para Petani Mendapatkan Hasil Panen Yang Berlimpah Dengan Nilai Jual Yang Tinggi.
09	<b>Berani Tangkap Banyak</b> , Kami Akan Menjamin Nelayan dapat melaut dengan hasil yang melimpah dengan memberikan bantuan bagi para Nelayan miskin.

Nawacita Berani akan kami jabarkan kedalam 14 Program Prioritas dan 8 Program Cepat dengan Motto Berani, Cepat dan Lebih Baik yang akan dituntaskan selama 5 Tahun Kepemimpinan kami sehingga dapat Mengurangi beban dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sulawesi Tengah.

## 14 (Empat Belas) Program Prioritas

01	Peningkatan Infrastruktur Pendidikan	<p>Peningkatan kualitas SDM harus dibarengi dengan perbaikan dan pembangunan Infrastruktur pendidikan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Kawasan Pendidikan Pertanian, yang dilengkapi dengan sarana produksi pertanian dan alat mesin pertanian modern;</li> <li>2. Pembangunan BLK mini di setiap SMK untuk menunjang pendidikan vokasi serta melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) untuk penyerapan Tenaga Kerja Lulusan Pendidikan Vokasi;</li> <li>3. Membangun SMA/SMK bertaraf internasional.</li> <li>4. Membangun perpustakaan berbasis inklusi sosial (perpustakaan tidak lagi hanya disekolah tetapi bisa di akses oleh masyarakat sampai ke Desa)</li> <li>5. Pembangunan Asrama Siswa dan Guru di daerah Terpencil, untuk menjamin penguatan pendidikan terbuka.</li> <li>6. Percepatan peningkatan partisipasi pendidikan tinggi serta pengadaan Prodi PT yang sesuai dengan Komoditas Unggulan Daerah (Pertambangan, Perikanan, Perkebunan dan Pertanian).</li> </ol>
02	Menjamin pendidikan kesetaraan	<p>Semua anak usia sekolah wajib mendapatkan kemudahan akses pendidikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pelaksanaan Program Wajib Belajar 13 Tahun dimulai dari PAUD sampai dengan jenjang Pendidikan Menengah SMA/SMK</li> <li>2. Memberikan kemudahan akses pendidikan kesetaraan bagi melalui Program Paket C bagi bagi 6.098 Siswa Menengah yang putus sekolah;</li> <li>3. Penguatan kebijakan kurikulum Pendidikan yang bersifat inklusif dan moderat bagi penyandang disabilitas, sehingga semua penyandang disabilitas mendapatkan hak yang sama di Bidang Pendidikan;</li> </ol>
03	Peningkatan kapasitas tenaga pengajar	<p>Peningkatan Kapasitas dan profesionalisme Tenaga Pengajar secara bertahap, melalui pemberian beasiswa luar negeri S2-S3 bagi Tenaga Pengajar (Guru dan Dosen) yang berprestasi.</p>
04	Penguatan Riset, Teknologi dan Digitalisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan sarana prasarana pendidikan agar lebih modern dan menggunakan teknologi digital untuk mengantisipasi era industri 5.0 penguatan riset juga diperlukan sebagai dasar pengambilan kebijakan daerah.</li> <li>2. Membangun Pusat Studi Lingkungan Modern yang bertaraf Internasional.</li> </ol>
05	Meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan	<p>Pendidikan keagamaan sangat penting untuk menumbuhkan kembangkan nilai religius pada generasi muda, dengan strategi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan Sarana Pendidikan keagamaan (pesantren, sekolah teologi, seminari dsb);</li> <li>2. Peningkatan status pondok pesantren bertaraf internasional dan pemberian bantuan hibah bagi pondok pesantren yang baru berkembang dan ponpes modern.</li> <li>3. Pemberian Insentif bagi tenaga pengajar keagamaan.</li> </ol>

06	Peningkatan sarpras dan Kualitas layanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sarana dan prasarana fasilitas Kesehatan seluruh rumah sakit Sulawesi Tengah dan menjadikan Rumah Sakit Undata Sebagai Rumah Sakit bertaraf Internasional di Kawasan Timur Indonesia.</li> <li>2. Menjamin layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan Menjamin pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin</li> </ol>
07	Sulteng Peduli Stunting	Percepatan penurunan stunting dengan memberikan bantuan susu bagi ibu dan makanan pendamping bagi balita rawan stunting
08	Meningkatkan Kualitas dan kapasitas tenaga kesehatan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tenaga Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Nutrisionis, dsb) melalui pemberian tugas belajar, sehingga kebutuhan dokter di RSUD Provinsi tercukupi dan didukung dengan pemberian bantuan/insentif terutama di daerah yang sulit akses seperti 3T
09	Meningkatkan daya saing sektor unggulan daerah	<p>Strategi untuk meningkatkan sektor unggulan antara lain sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Buol, Tolitoli, Donggala dan Parimo dengan meningkatkan Potensi Unggulan Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Pangan;</li> <li>2. Pmanfaatan Lahan Negara yang kosong untuk difungsikan sbg perkebunan Sawit Rakyat sehingga dapat membantu perekonomian rakyat. Perkebunan sawit rakyat dengan program “Samira” (sawit milik rakyat);</li> <li>3. Membangun lumbung pangan di Kawasan Pangan Nasional Kabupaten Donggala dengan menerapkan sistem resi Gudang untuk menjaga ketersediaan pangan;</li> <li>4. Memberikan pelatihan-pelatihan berbasis teknologi kepada para penyuluh pertanian serta menjamin kesejahteraan penyuluh;</li> <li>5. Memperbaiki sistem distribusi penyaluran Pupuk Subsidi dengan perbaikan data penerima Pupuk;</li> <li>6. Pembangunan pos penjagaan pangan di perbatasan provinsi;</li> <li>7. Melakukan Inisiasi Perjanjian Kerjasama dengan Sektor Industri Tambang untuk memberdayakan hasil produksi Petani Lokal</li> <li>8. Mendorong pemerintah pusat untuk menjadikan KEK Kota Palu sebagai pusat industry pengolahan Nikel yang ada di Kabupaten Morowali dan Morowali Utara, sehingga dapat menyerap</li> </ol>

		tenaga kerja local dan menjadi pusat penyangga ekonomi Sulteng;
10	Menjamin ketersediaan lapangan kerja melalui pemberdayaan BUMDES	Menjamin ketersediaan lapangan kerja di sektor pertanian dan UMKM dengan strategi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan program Petani Milenial yang diadopsi dari Pemda Jabar untuk memberdayakan Petani local dan usia produktif dengan meningkatkan kapasitas Petani melalui Pelatihan-pelatihan dan pemberian bantuan alat produksi pertanian. Petani akan terlibat dalam proses perencanaan sampai dengan pemasaran;</li> <li>2. Hasil pertanian akan dipasarkan melalui metode startup menggunakan teknologi digital yang akan dikendalikan oleh anak-anak muda usia produktif dan akan dibeli oleh distributor dengan harga yang layak;</li> <li>3. Memberikan jaminan Bunga ringan pada para pelaku UMKM dan memperluas jaringan pemasaran pada para pelaku industri melalui teknologi Digital</li> <li>4. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) akan difungsikan sebagai Sumber ekonomi Desa. Semua produk yang dihasilkan oleh Petani Lokal Desa akan di pasarkan oleh Bumdes dan menggandeng UMKM. Melakukan perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (Perusahaan/industry) agar menjadikan BUMDES dan UMKM sebagai pemasok bahan pokok bagi kebutuhan industri di Kawasan Pertambangan Kab. Morowali, Morowali Utara dan Luwuk</li> <li>5. Memberikan bantuan keuangan Khusus bagi pemerintah Desa yang dipergunakan untuk Tambahan Penghasilan Tetap (Siltap) Aparatur Pemerintah Desa.</li> </ol>
11	Menjaga Kelestarian Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Program ini akan dijabarkan melalui strategi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pelatihan keterampilan pengrajin batik bomba guna melestarikan kearifan lokal</li> <li>2. Pemberian bantuan bagi Rumah Adat dan pelestarian Budaya Sulawesi Tengah</li> <li>3. Mendorong UMKM dalam meningkatkan produksi Batik Bomba untuk digunakan seluruh ASN dan Siswa di Sulawesi Tengah</li> <li>4. Peningkatan akses dan pengembangan Daerah-daerah Objek Wisata di Sulawesi Tengah</li> <li>5. Menyelenggarakan event pariwisata dan kebudayaan setiap tahun (1 Kabupaten 1 event Nasional)</li> <li>6. Menggandeng UMKM lokal untuk ikut berpartisipasi dalam event pariwisata dan kebudayaan</li> </ol> Pembangunan Kawasan Budaya di STQ, agar menjadi Pusat Pengembangan Kebudayaan Sulawesi Tengah
12	Membangun Keseimbangan Ekonomi dan iklim investasi yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program ini akan dijabarkan melalui strategi sebagai berikut : Mempercepat pembangunan ekonomi dengan melakukan program kerjasama dengan pihak industri untuk terlibat dalam pembangunan daerah</li> <li>2. Peningkatan PAD dengan memanfaatkan potensi</li> </ol>

		<p>penerimaan daerah, investasi PMDN dan PMA serta intervensi kebijakan fiskal daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menjaga stabilitas keamanan daerah dengan memperkuat sistem deteksi dini guna menjaga iklim investasi</li> <li>4. Perbaiki manajemen perusda agar lebih bisa menghasilkan penerimaan daerah</li> <li>5. Menyelenggarakan Sulawesi Tengah Investment Forum untuk menarik Investor dalam penyertaan Modal PMDN</li> </ol>
13	Meningkatkan dan melanjutkan pembangunan infrastruktur publik	<p>Program ini akan dijabarkan melalui strategi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percepatan pembangunan berkelanjutan melalui perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dasar yang mendukung aksesibilitas publik</li> <li>2. Peningkatan dan pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada Konektivitas antar sektor dan antar wilayah</li> <li>3. Percepatan Pembangunan Jalan Tol Tambu-Kasimbar dan Parigi-palu</li> <li>4. Pembangunan 1.000 Km Jalan Desa</li> <li>5. Pembangunan Jembatan penghubung antar Pulau</li> <li>6. Menjamin penerangan dan akses komunikasi di Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar Sulteng</li> <li>7. Pembangunan Kawasan Palu Bisnis Center</li> </ol> <p>Pembangunan sarana prasarana olahraga di setiap Kabupaten</p>
14	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang berkualitas	<p>Program ini akan dijabarkan dengan strategi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki layanan birokrasi dengan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) digitalisasi dan inovasi bagi seluruh sektor pelayanan public, semua layanan public dapat diakses melalui Super Apps Si-Berani (sistem informasi birokrasi melayani)</li> <li>2. Membangun co-working space (CWS) di setiap perangkat daerah. ASN dapat bekerja sambil Ngopi Bro (ngobrol pintar Birokrasi)</li> <li>3. Sinkronisasi dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan dari Pemerintah Pusat sampai dengan Kabupaten/Kota. Semua program akan selaras dari pemerintah pusat, provinsi dan Kabupaten dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Perencanaan Terintegrasi untuk Kesejahteraan Masyarakat (Peti Kemas)</li> <li>4. Peningkatan SDM Aparatur dg Program ASN Berani Lebih Baik (belajar bersama Anwar Reni dg nilai berakhlak, inovatif dan kolaboratif), Setiap hari jumat ASN akan mendapatkan Sharing Session Pembelajaran Via Zoom</li> <li>5. Peningkatan kualitas ASN lewat Program Tugas</li> </ol>

		Belajar 6. Sebagai implementasi Nilai religius dalam menjalankan kebijakan pemerintahan dan sbg Upaya untuk mencegah perilaku koruptif dilingkungan ASN, maka akan diadakan Program Sholat Subuh Berjamaah setiap hari jumat bagi ASN Prov. Sulteng
--	--	--

Program Prioritas akan fokus mengatasi masalah Ekonomi, infrastruktur, pariwisata, ketenagakerjaan, pemberdayaan, peningkatan potensi sektor unggulan, birokrasi dan pelayanan publik. Program Prioritas ini akan dituntaskan dalam 5 (lima) Tahun Kepemimpinan Gubernur Dr. Anwar Hafid, M.Si dan Wakil Gubernur dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kes

## 8 (Delapan) Program Cepat

Turunan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur dijabarkan dalam 8 (delapan) Program Cepat Gubernur dan Wakil Gubernur sebagai berikut :

01	Peningkatan Kualitas SDM melalui pelaksanaan Program Nambaso (Anak Miskin Bisa Sekolah)	<p>Saat ini terdapat kurang lebih 49.257 Anak Miskin Ekstrem dari semua Tingkat Pendidikan yakni SD, SMP, SMA/SMK/SLB. Salah satu kendala dalam pelaksanaan Program Wajib Belajar 12 Tahun adalah adanya kesulitan Orang Tua Siswa terutama yang miskin ekstrem untuk membelikan Seragam Sekolah dan Perlengkapan Sekolah buat anaknya. Gubernur dan Wakil Gubernur sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Pusat mencoba hadir dan membantu mengurangi keresahan Orang Tua dalam menyekolahkan anak-anaknya. Program Nambaso ini akan terbagi dalam 4 Sub Program yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian bantuan seragam dan perlengkapan sekolah berupa tas dan sepatu bagi siswa SD-SMA/SMK dan SLB;</li> <li>2. Bantuan Beasiswa Pendidikan Tinggi S1, S2 dan S3 pada PTN dan Swasta bagi 2.426 Mahasiswa Miskin Kategori Ekstrem dan berprestasi;</li> <li>3. Menjamin masa depan anak miskin, sehingga ketika selesai menempuh pendidikan menengah, lulusan SMA/SMK/Sederajat hanya mempunyai 2 Pilihan yakni Kuliah atau bekerja;</li> <li>4. Memberikan kemudahan akses program Pendidikan kesetaraan berupa Ijazah Paket C 6.098 siswa SMA/SMK Putus Sekolah.</li> </ol>
02	Peningkatan kualitas Tenaga Pengajar	Untuk mencapai SDM yang berkualitas, maka perlu untuk meningkatkan kualitas Tenaga Pengajar melalui Program bantuan beasiswa Dalam dan Luar Negeri bagi Guru dan Dosen berprestasi.
03	Digitalisasi Pendidikan	Perbaiki sarana dan prasarana pendidikan menjadi hal yang wajib ketika kita ingin meningkatkan kualitas SDM. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan sarana pendidikan berbasis teknologi dan informasi (papan tulis Touch screen) guna menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMA/SMK.
04	Jaminan layanan kesehatan melalui Program “Naseha Kami”	Naseha Kami (layanan Kesehatan Masyarakat miskin) merupakan program perbaikan manajemen Kesehatan khusus untuk masyarakat miskin di RSUD Undata dan RS Madani. Masyarakat miskin yang belum terdaftar di BPJS Kesehatan dan menunggak BPJS kesehatannya, cukup menggunakan KTP agar bisa berobat di Rumah Sakit. Saat ini ada 148.523 Jiwa bpjs yang menunggak dan 26.270 jiwa yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, melalui Program Naseha Kami masyarakat miskin yang belum memiliki jaminan Kesehatan BPJS atau yang menunggak iuran BPJS berhak mendapatkan jaminan kesehatan dalam bentuk Rawat Inap Kelas 3 dan Obat2an Gratis yang sudah dicover oleh APBD Provinsi Sulawesi Tengah.

05	Sulteng Peduli Stunting	Saat ini prevelensi Stunting di Sulawesi Tengah berada di angka 27,2% berdasarkan data Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. Program Sulteng Peduli Stunting dimaksudkan adalah untuk menekan angka besaran prevelensi stunting yang masih cukup tinggi dengan melibatkan PD Provinsi agar bisa melakukan Pendampingan pada Pemerintah Kabupaten yang masih tinggi angka Stuntingnya. Intervensi Provinsi lewat PD berupa pemberian bantuan Susu bagi Ibu Hamil dan Makanan pendamping yang sesuai Standar Gizi untuk Balita yang Rawan Stunting.
06	Ketenagakerjaan dan Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan Jaminan Sosisal Ketenagakerjaan bagi Para Pekerja Informal seperti Petani, Nelayan dan PBPU;</li> <li>2. Memperketat sistem pengawasan ketenagakerjaan utamanya disektor industri, salah satunya dengan memperkuat fungsi pengawas ketenagakerjaan.</li> <li>3. Memberikan bantuan pinjaman tanpa Bunga bagi para Buruh yang akan difasilitasi oleh Koperasi Ketenagakerjaan</li> <li>4. Memperkuat sistem pengawasan pengupahan bagi para Tenaga Kerja, agar semua Tenaga kerja mendapatkan Upah sesuai dengan UMK/UMP;</li> <li>5. Melakukan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Perusahaan Skala Besar untuk terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lewat Program CSR.</li> </ol>
07	Peningkan Kapasitas LKM Desa	Peningkatan kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa yang terdiri dari PKK, Karang Taruna, LPM, Posyandu dan RT/RW bagi 1.842 Desa di Sulawesi Tengah melalui pelatihan <sup>2</sup> dan Pendidikan vokasi. Pemerintah Provinsi akan memberikan hibah melalui mekanisme Bantuan Keuangan Khusus (BKK) bagi 175 kecamatan yang diperuntukkan bagi peningkatan kapasitas LKM Desa.
08	Birokrasi yang berkualitas dengan menjunjung tinggi Budaya Kearifan Lokal dan Nilai Religius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percepatan Implementasi Merit Sistem dan ASN Corpu untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola Pemerintahan</li> <li>2. Untuk melestarikan Bahasa Daerah kaili yang terancam punah, maka pada Hari Kamis ASN Prov. Sulteng wajib untuk menggunakan Bahasa Kaili dilingkungan kerja;</li> <li>3. Melestarikan produk local yakni batik bomba, lewat program penggunaan batik bomba untuk ASN se-Sulawesi Tengah dan anak sekolah SD-SMA.</li> </ol>

Program Cepat merupakan akronim dari Kata “Cerdas, Terampil dan Sehat” yang akan fokus mengatasi masalah Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Birokrasi dan Ketenagakerjaan. Program Cepat tersebut akan dituntaskan maksimal dalam 2 Tahun Kepemimpinan Dr. Anwar Hafid, M.Si dan dr. Reny Lamadjido, Sp.PK., M.Kes.

**#BERANI**  
BERSAMA ANWAR RENI



# Dr. H. ANWAR HAFID, M.Si

Morowali, 14 Agustus 1969



## PENDIDIKAN

- SDN Wosu Lulus Tahun 1982
- SLTPN 1 Bungku Lulus Tahun 1985
- SMAN 1 Poso Lulus Tahun 1988
- Diploma III Akademi Pemerintahan Dalam Negeri Lulus Tahun 1991
- S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Hasanuddin Lulus Tahun 1994
- S2 Ilmu Ekonomi Universitas Muslim Indonesia Lulus Tahun 2011
- S3 Ilmu Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri Lulus Tahun 2023



## RIWAYAT PEKERJAAN

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1992 - 1997     | : Kepala Desa Rantebala Kabupaten Luwu                     |
| 1998 - 1999     | : Sekretaris Camat Mangkutana Kabupaten Luwu               |
| 2000 - 2003     | : Camat Towuti Kabupaten Luwu                              |
| 2003 - 2005     | : Camat Nuha Kabupaten Luwu                                |
| 2005 - 2006     | : Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten Luwu                |
| 2006 - 2007     | : Asisten Bagian Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur         |
| 2007 - 2012     | : Bupati Morowali  |
| 2013 - 2018     | : Bupati Morowali  |
| 2019 - Sekarang | : Anggota Komisi V DPR RI Daerah Pemilihan Sulawesi Tengah |



## RIWAYAT ORGANISASI

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 2007 - Sekarang | : Ketua Komda Al Khairaat Morowali               |
| 2013 - Sekarang | : Ketua DPD Partai Demokrat Sulawesi Tengah      |
| 2018 - Sekarang | : Ketua Masyarakat Cinta Mesjid Indonesia (MCMi) |

# dr. **RENY A. LAMADJIDO**, Sp. PK., M.Kes

**Makassar, 17 Desember 1962**



## PENDIDIKAN

- 1967 - 1973** : SDN 2 Palu
- 1973 - 1976** : SMPN 2 Palu
- 1976 - 1980** : SMAN 1 Makassar (IPA)
- 1981 - 1989** : S1 Kedokteran UNHAS
- 1997 - 2001** : Pendidikan Dokter Spesialis (Patologi Klinik)
- 2011 - 2013** : Pendidikan Magister Kesehatan UNHAS (Administrasi Kebijakan Kesehatan)



## KARIR

- 1992 - 1997** : Kepala Puskesmas Duyu
- 2004 - 2015** : Direktur RSUD Anutapura
- 2015 - 2018** : Direktur RSUD Undata
- 2018 - 2020** : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
- 2021 - Sekarang** : Wakil Walikota Palu



## ORGANISASI

- 1993 - 1997** : Wakil Ketua Kosgoro Palu
- 2018 - Sekarang** : Penasehat IDI Sulawesi Tengah
- 2019 - 2021** : Pengurus Wilayah Yayasan Al Khairaat
- 2019 - Sekarang** : Ketua Dewan Mustasyar DPW PKB Sulawesi Tengah
- 2022 - Sekarang** : Ketua Umum MD KAHMI Kota Palu
- 2022 - Sekarang** : Ketua PKBI Provinsi Sulawesi Tengah
- 2022 - Sekarang** : Ketua PDS Patklin Cabang Palu